

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, pembelajaran merupakan sesuatu yang harus ditempuh seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar mampu mencapai kualifikasi dan kompetensi yang ditetapkan. Namun, salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berhasil dicapai apabila prestasi belajarnya termasuk dalam kategori tinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar ini adalah tergantung kepada faktor kondisi individu siswa itu sendiri. Salah satu bentuk kondisi siswa itu berupa bagaimana cara siswa tersebut memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa, maka siswa akan lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar. Hal ini akan memberikan dampak langsung terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2007 :75), “Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan maksimal”.

Motivasi belajar ini merupakan salah satu kunci berhasil tidaknya proses belajar yang telah direncanakan dimana motivasi belajar merupakan dorongan dan penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar yang tinggi sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar.

Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi dari dalam diri (*intrinsik*), maka seseorang yang belajar dengan baik akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Faktor internal ini meliputi faktor psikologis seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat siswa untuk belajar. Pada kenyataannya dalam kegiatan belajar masih banyak dijumpai diantara siswa yang kurang termotivasi dalam kegiatan belajarnya.

Rendahnya prestasi belajar di sekolah menjadi masalah yang harus mendapat banyak perhatian dan pemecahan. Dimana rendahnya prestasi belajar yang di peroleh siswa akan menunjukkan rendahnya proses pembelajaran. Sama halnya dengan permasalahan yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 2

Sidikalang, yang berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah tersebut, banyak diantara siswa tidak menunjukkan minat atau pun semangat belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi, hal ini ditunjukkan masih banyaknya siswa yang tidak peduli terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru, masih banyaknya siswa yang lebih memilih melamun atau berbicara dengan temannya daripada mendengarkan penjelasan guru, hal ini berpengaruh terhadap nilai ulangan maupun nilai ujian siswa yang masih tergolong dalam kategori rendah. Disamping itu, penulis juga melihat bahwasanya siswa kerap kali bersikap acuh tak acuh terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa, dan diantara siswa tersebut mengatakan bahwa mereka memiliki motivasi yang rendah yang diakibatkan oleh kurangnya motivasi yang diperoleh dari dalam diri siswa (*intrinsik*) dan juga dari orang tua, teman maupun dari guru (*ekstrinsik*). Hal ini juga diakibatkan masih banyaknya waktu yang dipakai untuk bermain dan juga masih banyak waktu yang dipakai untuk membantu orang tua daripada belajar. Di sekolah ini, siswa merasakan bosan yang diakibatkan pemberian motivasi yang monoton, dan guru sering juga memberikan motivasi yang sama secara berulang-ulang. Sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ini, dimana di sekolah ini KKM yang ditetapkan adalah 75, dan berdasarkan data yang diperoleh yaitu sekitar 15% siswa memiliki nilai diatas KKM, 36% siswa memiliki nilai dibawah KKM dan sisanya memiliki nilai rata-rata 75.

Hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi ekonomi yaitu ibu B. Purba, beliau juga mengatakan bahwa sebagian

siswa di sekolah tersebut masih kurang mengindahkan penjelasan pembelajaran yang di berikan oleh guru dan demikian juga dengan rendahnya minat siswa untuk belajar. Sehingga sering sekali proses belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Wawancara juga dilakukan dengan bapak J.Bako, selaku guru ekonomi dan juga wakil kepala sekolah, beliau juga mengatakan bahwa rendahnya prestasi siswa di sekolah ini di sebabkan oleh kurangnya dukungan atau pun dorongan dari orang tua siswa untuk mendukung peningkatan cara belajar dan peningkatan prestasi belajar siswa. Padahal motivasi yang datangnya baik dari dalam diri, maupun dari luar merupakan faktor pendukung peningkatan prestasi siswa.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah ini masih dapat di kategorikan rendah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar, yang akan mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan baik sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Oleh karenanya, maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya atau meningkatkan prestasinya. Artinya, semakin tinggi motivasi dalam diri siswa tentunya berdampak pada efektifitas dan efesiensi belajarnya. Berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi, sikap aktivitas belajarnya kurang memberikan hasil yang memuaskan. Dalam menumbuhkan motivasi belajar, siswa harus mempunyai semangat dan keinginan keras, tekun,

ulet serta didukung lingkungan keluarga yang nyaman maka prestasi belajarnya meningkat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Artinya bahwa untuk berprestasi, maka setiap siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, untuk itu perlu dikaji lebih jauh yaitu melalui penelitian, atas dasar ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi
2. Kurangnya motivasi yang diperoleh siswa dari orang tua
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat bahwa luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Motivasi Belajar

Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Sidikalang”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sidikalang”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis yaitu menambah wawasan tentang motivasi belajar siswa dan juga prestasi belajar siswa, serta mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi Unimed yaitu sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi belajar.
3. Bagi sekolah yaitu sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMA Negeri 2 Sidikalang dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa guna meningkatkan prestasi siswa.